

## PENGARUH NILAI KARAKTER NASIONALISME TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SEKOLAH DASAR

Putri Indriani<sup>1\*</sup>, Abdul Rahman A Ghani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

<sup>1</sup>indrianiputri995@gmail.com

### **Abstract**

*In the future era, we will be faced with increasingly strong competition, technological advances that will be increasingly rapid, and the acceleration of globalization which will cause many negative and positive impacts. Therefore, character is one of the things that plays an important role in the world of education. Because character education is useful to support the progress and development of human resources that are not only better, but of quality. One of the important character education is the character of Nationalism, the cultivation of these character values can be done in the family, school and community environment. However, at this time I focus on discussing the value of the character of nationalism in the school environment. This study aims to analyze, test, and prove hypotheses as well as determine the effect of the value of Nationalism on learning achievement of Civics subjects for class V Theme 7 Sub-theme 2 National events Regarding the proclamation of independence at SDN Cijantung 06 Pasar Rebo District, East Jakarta. The research used by the researcher is quantitative with data collection using questionnaires. Data analysis used simple regression analysis and path analysis or one-way analysis, namely the influence between the independent variable (x) and the dependent variable (y). Based on the test results using a simple linear regression formula, the results obtained are that these two variables are correlated, the form of the relationship is positive, and perfectly correlated. The independent variable (x) and the dependent variable (y) have a very large influence.*

**Keywords:** character building; character value; nasionalisme

### **Abstrak**

Pada era yang akan datang, kita akan dihadapkan oleh persaingan yang semakin kuat, kemajuan teknologi yang akan semakin pesat, serta percepatan globalisasi yang akan menimbulkan banyak dampak negative dan positif. Oleh karena itu, karakter menjadi salah satu hal yang menjadi peranan penting dalam dunia Pendidikan. Karena Pendidikan karakter berguna untuk mendukung kemajuan dan pembangunan sumber daya manusia yang tak hanya lebih baik, namun berkualitas. Salah satu Pendidikan karakter yang penting adalah karakter Nasionalisme, penanaman nilai karakter ini bisa dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, pada saat ini penulis memfokuskan pembahasan nilai karakter nasionalisme di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai Nasionalisme terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pkn kelas V Tema 7 Subtema 2 Peristiwa kebangsaan Seputar proklamasi kemerdekaan di SDN CIJANTUNG 06 Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Utara. Sampel penelitian diambil dari kelas V yang berjumlah tiga kelas. Jumlah responden nya sebanyak 60 siswa. Penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis jalur atau analisis satu arah, yaitu pengaruh antara "Nilai Karakter Nasionalisme terhadap Hasil Belajar Pkn". Berdasarkan hasil pengujian menggunakan rumus regresi linier sederhana, diperoleh hasil yaitu kedua variable ini berkorelasi, bentuk hubungannya adalah positif, dan berkorelasi sempurna. Dengan hasil yaitu Nilai Karakter Nasionalisme terhadap hasil belajar Pkn memiliki pengaruh yang sangat besar

**Kata Kunci:** nilai karakter; nasionalisme; pendidikan karakter

Received : 2022-05-31

Approved : 2022-07-22

Revised : 2022-07-20

Published : 2022-07-31



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## Pendahuluan

Nasionalisme berasal dari kata “Nasional” yang artinya paham terhadap ajaran bangsa dan Negara sendiri atau kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial mempertahankan identitas, integritas, dan kemakmuran bersama sama (Sugiman, 2017). Nilai karakter kebangsaan ini didefinisikan sebagai cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya (Suwandi et al., 2017). Nilai kebangsaan ini terdiri dari karakter nasionalis dan karakter menghargai keragaman. Nasionalis adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya. Sedangkan menghargai keragaman adalah sikap menghormati berbagai macam hal, baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama. Nasionalisme Indonesia disebut juga dengan nasionalisme Pancasila. Nasionalisme ini tercermin dalam sila ketiga Pancasila, yaitu “Persatuan Indonesia”. Sila ketiga tersebut mengandung pengertian disatukannya bermacam-macam bentuk menjadi satu kebulatan/satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Pendidikan karakter nasionalisme perlu dilaksanakan guna membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas.

Pada tahun 2020 – 2030 Indonesia akan mengalami bonus demografi, yang artinya penduduk usia produktif akan lebih besar dari usia non produktif. Dari sisi pembangunan, hal ini cukup menguntungkan bagi Indonesia, maka dari itu kita perlu mempersiapkan generasi muda yang berkualitas dan bisa bersaing secara global. Salah satu upayanya adalah dengan Pendidikan. Karena Pendidikan sangat penting bagi semua orang, Pendidikan bisa diperoleh dilingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Para generasi muda Indonesia merupakan pewaris dikehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, akhlak dan karakter yang baik merupakan salah satu bekal utamanya (Irhandayaningsih, 2012).

Pendidikan karakter merupakan unsur esensial bagi terselenggaranya pendidikan yang baik dan dalam pembentukan akhlak yang baik pula (Raharjo, 2010). Dengan kata lain, pendidikan menghasilkan peserta didik dengan kepribadian yang memiliki kekuatan untuk berjuang mengatasi masalah yang akan dilaluinya dimasa yang akan datang (Suwahyu, 2018). Oleh karena itu, mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran merupakan hal fundamental bagi pembentukan akhlak peserta didik.

Karakter nasionalisme harus dikembangkan guna untuk mendukung kemajuan dan pembangunan sumber daya manusia yang tak hanya lebih baik, namun berkualitas. Penanaman nilai karakter nasionalisme bisa dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Indraswati et al., 2020). Pada saat ini, saya akan memfokuskan pembahasan nilai karakter Nasionalisme pada lingkungan sekolah. Penanaman nilai karakter Nasionalisme ini bisa dilakukan didalam kegiatan pembelajaran dan juga bisa dilakukan diluar pembelajaran.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang melatih mental dan fisik seseorang, sehingga setiap perubahan dan perkembangan yang ada harus tergambar jelas pada perkembangan fisik dan mental siswa. Keberhasilan ini dapat diukur dan dilihat melalui seberapa besarnya perubahan atau rentang yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah siswa mengikuti proses pembelajaran. Proses yang dilalui diharapkan dapat memberikan perubahan-perubahan yang terjadi, maka inilah yang dinamakan hasil belajar.

Dengan kata lain, hasil belajar adalah suatu hasil atau pencapaian seorang anak yang diperoleh dari proses atau kegiatan pembelajaran. Selain itu, Achdiyat (2017) mengemukakan hasil belajar juga bisa diungkapkan dalam bentuk angka-angka, hal ini dimaksudkan untuk

mengetahui seberapa besar daya serap yang telah diperoleh siswa melalui mata pelajaran yang telah disajikan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Metode penelitian ini berlandaskan oleh data data yang konkrit dan nyata, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, sampai pada akhirnya nanti akan diperoleh sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017). Metode kuantitatif ini juga bisa dikatakan sebagai metode survei, karena data yang digunakan merupakan data yang terjadi dimasa lampau atau saat ini. Penelitian ini dilakukan di SDN Cijantung 06 Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur. Penelitian ini ditujukan kepada seluruh anak kelas V saja. Pengukuran dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert seperti: setuju, netral dan tidak setuju.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V SDN Cijantung 06 Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berada pada sekolah tersebut. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kelas untuk sampel penelitian (60) peserta didik dan 1 kelas untuk uji coba instrument. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner baik instrument karakter nasionalisme maupun instrument hasil belajar Pkn. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana, namun sebelum itu peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

### Hasil dan Pembahasan

Responden penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Cijantung 06 Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur. Jumlah responden diambil sebanyak 60 orang dari populasi yang ada. Uji instrument dilakukan untuk memperkuat ketepatan penggunaan instrument dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang diajukan peneliti kepada para responden berupa kuisioner skala likert karakter nasionalisme dan kuisioner essay mata pelajaran pkn. Kedua kuisioner tersebut di uji cobakan terlebih dahulu kepada 30 siswa untuk mengetahui kelayakan dari setiap bobot soal yang ada. Setelah didapatkan hasil yang valid dan reliabel saat uji coba, selanjutnya instrument penelitian layak digunakan dan dapat disebarakan kepada responden untuk memperoleh data penelitian.

Setelah melakukan perolehan data penelitian, peneliti mengolah data menggunakan SPSS untuk membantu mendapatkan hasil dari suatu penelitian. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan didapati skor yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Korelasi Product Moment

		Karakter Nasionalisme	Hasil Belajar pkn
Karakter Nasionalisme	Pearson Correlation	1	.958**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	60	60
Hasil Belajar pkn	Pearson Correlation	.958**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment, didapatkan rho sebesar 0.95, dan rtabel sebesar 0.254. Di dalam rumus korelasi pearson product moment memakai aturan yaitu:

1. Jika rtabel lebih besar dari nilai pearson correlation maka artinya tidak signifikan atau tidak berhubungan.
2. Jika r table lebih kecil dari nilai pearson correlation maka artinya bersignifikan atau berhubungan.

Maka berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan nilai pearson correlation (rho) sebesar 0.958, yang artinya  $0.958 < 0.254$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variable karakter nasionalisme memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Pkn. Serta memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

**Tabel 2.** Korelasi Path Analisis

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.958 <sup>a</sup>	.917	.915	.50668

a. Predictors: (Constant), Karakter Nasionalisme

**Tabel 3.** Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.093	1	164.093	639.174	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.890	58	.257		
	Total	178.983	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar pkn  
b. Predictors: (Constant), Karakter Nasionalisme

**Tabel 4.** Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7.080	.548		-12.912	.000
	Karakter Nasionalisme	.228	.009	.958	25.282	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar pkn

Selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan rumus Path analisis. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05. Di dalam table coefficient, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya ( $0.000 < 0.05$ ) maka berkesimpulan bahwa karakter nasionalisme berpengaruh signifikan terhadap variable hasil belajar Pkn. Pada table model summery, R square mendapatkan hasil sebesar 0.917. Artinya adalah sumbangan pengaruh variable karakter Nasionalisme jika dipersenkan didapatkan nilai sebesar 91.7 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter nasionalisme memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PKn. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawati, 2020) bahwa ada pengaruh antara pendidikan karakter nasionalisme terhadap hasil belajar

siswa muatan PPKn. Selain itu, hasil penelitian Anggriani et al. (2021) menyimpulkan bahwa ada pengaruh *living values education* terhadap penguatan karakter nasionalisme. Lebih lanjut, penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme sangat sesuai jika dilaksanakan pada pembelajaran PPKn (Sugiman, 2017). Hasil penelitian Riska (2020) juga memperkuat hasil penelitian ini, dikatakan bahwa internalisasi nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKn ternyata mendukung aktualisasi perilaku berkarakter nasionalis dalam kehidupan sehari-hari di sekolah oleh siswa yaitu disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli lingkungan, menghargai prestasi, dan toleransi. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai karakter nasionalis berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa sekolah dasar.

## Kesimpulan

Terdapat pengaruh antara Karakter Nasionalisme terhadap hasil belajar mata Pelajaran Pkn oleh para siswa. Hasil data yang didapatkan yaitu bahwa data tersebut berkorelasi dan berpengaruh. Proses penanaman karakter nasionalisme melalui penelitian ini perlu dilanjutkan oleh guru. Pada dasarnya, proses penelitian ini baru berupa pengenalan dan pembangunan karakter nasionalisme. Diharapkan untuk semua guru dan orang tua harus lebih memperhatikan lagi proses tumbuh kembang anak, berilah mereka pembelajaran dan yang sesuai dengan umur mereka, karena masa masa sekolah dasar masih merupakan masa emas bagi mereka. Karakter yang baik serta pembekalan yang baik itu berguna bagi masa yang akan datang, dan jadikan itu suatu pembiasaan supaya anak mempunyai pembekalan dimasa depan untuk menghadapi segala hal dan sesuatu hal yang negative. Hal tersebut penting dilakukan agar karakter nasionalisme dapat tertanam dalam diri siswa. Selain itu, penanaman karakter nasionalisme juga perlu ada dukungan dan kerjasama yang berkesinambungan antara guru, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar secara berkesinambungan agar proses penanaman karakter nasionalisme lebih efektif.

## Daftar Pustaka

- Achdiyat, M. (2017). Kecerdasan Visual Spasial, Kemampuan Numerik, dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(3), 234–245.
- Anggriani, R. ... Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Living Values Education Program terhadap Penguatan Karakter Nasionalisme. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 50–57.
- Hasan, S., Rahman, A., Bunyamin, A., & Hasibuddin, H. (2021). Management of Character Education at Al-Fityan Integrated Islamic Elementary School, Gowa and Al-Biruni Mandiri Makassar Integrated Islamic Elementary School: A Multi-Case Study. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(7), 677-684.
- Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Di Sdn Karanganyar Gunung 02, Candisari, Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 6(2), 71–80. Retrieved from <http://jurnal.stkipgpritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1721>
- Irhandayaningsih, A. (2012). Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Global. *HUMANIKA*, 16(9).
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 229–238. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf>
- Riska, D. F. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condoro Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 207–220. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.17>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Sugiman, A. M. R. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dan Patriotisme Melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan Dan Patriotisme Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara Pada Pembelajaran Pkn Di SMAN 1 Pundong. *Academy of Education Journal*, 8(2), 174–199. <https://doi.org/10.47200/aoej.v8i2.370>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, T. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Nasionalisme Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Ppkn Kelas Iv Mi Al- Madaniyah Jempong Tahun Pelajaran 2019/2020 (Universitas Islam Negeri Mataram). Universitas Islam Negeri Mataram. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Suwahyu, I. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 192–204. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2290>
- Suwandi, I. K., & Sari, I. P. (2017). Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas I SD. *Elementary School*, 4(2), 151–160.